

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *deskriptif kuantitatif*. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. *Deskriptif Kuantitatif* yaitu dalam mendeskripsikan penulis menggunakan angka-angka dengan analisis univariat berupa presentase dan ukuran tendensi seritral kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi peneliti menyajikan hasil penelitiannya berupa angka (Setiawan, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu meneliti suatu populasi yang dilakukan sewaktu-waktu atau periode waktu tertentu untuk mengetahui masalah kesehatan atau faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya masalah kesehatan pada masyarakat (Chandra, 2010). Penelitian ini berusaha menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Jetis I Kabupaten Bantul Tahun 2017.

### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta di poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

#### **2. Waktu**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April-09 Mei 2017.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan hasil penelitian (Setiawan, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta pada bulan November 2016- Januari 2017 sebanyak 212 responden.

## 2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Besar sampel menggunakan rumus slovin (sulistyarningsih, 2011) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)}$$

keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

D = besar penyimpangan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{212}{1+212(0,1)^2} \\ &= \frac{212}{1+2,12} \\ &= \frac{212}{3,12} \\ &= 68 \end{aligned}$$

Setelah digunakan perhitungan dengan rumus diatas jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden.

## 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta.
- 3) Ibu hamil yang sehat jasmani dan rohani.

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang pindah tempat tinggal.
- 2) Ibu hamil yang tidak mengisi semua item kuesioner.

## 4. Takhnik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Noroatmodjo, 2010).

#### D. Variabel penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta.

#### E. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang akan diteliti atau batasan pengertian variabel yang akan diamati (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	Penilaian
1	Pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia	Kemampuan ibu untuk menjawab dengan benar kuesioner tentang preeklampsia, meliputi : 1. Pengertian preeklampsia 2. Penyebab preeklampsia 3. Tanda dan gejala preeklampsia 4. Pencegahan preeklampsia	Ordinal	1. Tingkat pengetahuan baik apabila jumlah skor >76%-100%. 2. Tingkat pengetahuan cukup apabila jumlah skor 56%-76%. 3. Tingkat pengetahuan kurang apabila jumlah skor <56%.

## F. Alat dan Metode Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Jenis kuesionernya adalah kuesioner tertutup yang diisi oleh responden. Kuesioner tertutup adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui dan sudah disediakan jawabannya. Instrumen ini ada 25 butir pernyataan, dimana permasalahan butir pernyataan tersebut tentang pengetahuan ibu hamil. pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negative (*unfavorable*) dengan jawaban “benar” dan “salah”. Dimana pernyataan dengan kriteria positif skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah pernyataan negative skor 0 untuk jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban salah.

Kuesioner ini modifikasi dari peneliti Rosliana (2015) berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia Di Puskesmas Banguntapan II Bantul”. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Jetis I Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2017.

Kuesioner tersebut dapat diamati dalam tabel 3.2 berikut ini.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner**

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan <i>favorable</i>	Pernyataan <i>unfavorable</i>	Jumlah soal
Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia kehamilan.	1. Pengetahuan preeklampsia kehamilan.	1,2,6	3	4
	2. Penyebab preeklampsia kehamilan.	5,6,7,9,10,13	8,11,12	9
	3. Tanda dan gejala preeklampsia kehamilan.	14,15,17,19	16,18	6
	4. Pencegahan preeklampsia kehamilan.	20,21,22,23,25	24	6
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>7</b>	<b>25</b>

Data diperoleh dan digali oleh penulis. Penulis datang langsung ke Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta untuk meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disusun oleh penulis. Responden diberikan penjelasan untuk mengisi kuesioner dengan tujuan penelitian diawali dengan *informed consent*, pengisian dilakukan bersama-sama dengan didampingi oleh penulis.

## 2. Metode pengumpulan data

Jenis data yang dikumpul dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh penulis perorangan atau organisasi. Dalam penelitian ini data didapatkan dari pengisian kuesioner tentang preeklampsia di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta.

Cara pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan dibantu oleh satu orang teman.

- a. Pengambilan data seluruh ibu hamil di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta.
- b. Menentukan responden yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta.
- c. Memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penulis dan cara mengisi kuesioner.
- d. Memberikan *informed consent* untuk diisi oleh para responden.
- e. Memberikan kuesioner pada responden untuk diisi di tempat tanpa di bawa pulang agar data yang diperoleh lebih akurat.
- f. Mengambil kembali kuesioner yang diisi oleh responden, kemudian diperiksa apakah semua pernyataan sudah diisi semua apabila ada yang belum lengkap responden diminta untuk melengkapi terlebih dahulu.
- g. Merekap hasil jawaban dari responden ke dalam tabel.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows*.

Instumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Rumus *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- N : Jumlah Responden  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*  
 x : Skor pertanyaan  
 y : Skor soal  
 $xy$  : Skor pertanyaan dikaitkan skor total  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari skor butir pertanyaan  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total

Harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada taraf signifikan 5%, jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid atau sah, dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid atau tidak sah (Arikunto, 2010).

Hasil korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai tabel rata-rata *r product moment*, dengan taraf signifikan 5% apabila harga koefisien korelasi  $r_{hitung} >$  koefisien  $r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dianggap valid. Nilai  $r$  untuk jumlah responden (n) = 30 responden yaitu 0,361.

Uji validitas instrumen penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tanggal 26 April 2017 dengan jumlah 30 responden. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dari 30 soal didapatkan tidak valid 5 item, dikarenakan nilai koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  yaitu nomer 3 ( $0,177 < 0,361$ ), nomer 4 ( $0,085 < 0,361$ ), nomer 19 ( $0,140 < 0,361$ ), nomer 22 ( $0,203 < 0,361$ ), nomer 27 ( $0,40 < 0,361$ ) untuk item pertanyaan pada kuesioner yang dinyatakan tidak valid maka soal tersebut dibuang atau dihilangkan, sehingga item soal yang dinyatakan valid berjumlah 25 soal.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercayai atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas instrumen ini, penulis menggunakan *Spearman Brown* dengan bantuan computer *SPSS for Windows*. Rumus *Spearman Brown* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$ : Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Untuk mengukur pengetahuan, alat ukur yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh penulis.

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi  $r_{hitung}$  lebih besar dari koefisien  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tanggal 26 April 2017 dengan jumlah 30 responden, hasil reliabilitasnya  $r_{11} = 0,855$ .

## H. Analisa dan Model Statistik

### 1. Metode pengolahan data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut :

#### a. Editing

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi.
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaan.
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

b. *Coding*

*Coding* adalah usaha memberi kode angka jawaban responden. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Penelitian ini data yang diberikan kode yaitu pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

1) Untuk pertanyaan positif dan dijawab dengan benar : (1)

2) Untuk pertanyaan positif dan dijawab dengan salah : (0)

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data, yakni jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. *Software* komputer itu bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “*entry data*” penelitian adalah paket program SPSS for Window.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulasi

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penulis (Notoatmodjo, 2012).

## 2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2009), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*.

Analisis data *Univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Nursalam, 2013).

Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).



Notoatmodjo (2010) merumuskan analisis data sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

X : Hasil persentase

F : Jumlah hasil

N : jumlah seluruh responden

Hasil perhitungan presentase ini akan dikategorikan menjadi 3, yaitu :

1. Baik apabila jumlah skor >76%-100%.
2. Cukup apabila jumlah skor 56%-76%.
3. Kurang apabila jumlah skor <56%.

### I. Etika penelitian

Etika penelitian harus dipatuhi agar tidak terjadi suatu penyimpangan. Etika penelitian (Hidayat, 2007) :

#### 1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela. Tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden/sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

#### 2. Anonimitas (tanpa nama)

Penulis tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

#### 3. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dari tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

#### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis. Adapun pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu, baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Jetis I Yogyakarta, yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian  
Tahap persiapan yang dilakukan oleh penulis dalam mengajukan proposal penelitian adalah :
  - a. Konsultasi judul kepada pembimbing.
  - b. Mengurus surat izin studi pendahuluan pada tanggal 13 Februari 2017 dari PPPM ke BAPEDA Kabupaten Bantul, Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Bantul, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta, dan Puskesmas Jetis I Bantul.
  - c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta pada tanggal 19 Februari untuk mengetahui jumlah AKI tahun 2016, jumlah ibu hamil, jumlah ibu hamil dengan preeklampsia tahun 2016.
  - d. Menyusun usulan proposal penelitian.
  - e. Konsultasi usulan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
  - f. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
  - g. Seminar atau mempresentasikan usulan proposal penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2017.
2. Tahap pelaksanaan penelitian  
Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksana antara lain :
  - a. Mengurus surat izin uji validitas pada tanggal 18 April 2017. Mengurus surat ijin dari PPPM keluar, kemudian penulis mengantarkan ke kantor BAPEDA Bantul kemudian dari kantor BAPEDA Bantul keluar surat ijin yang ditujukan untuk kantor Dinas Kesehatan, Puskesmas Jetis II, ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul. Setelah itu melakukan uji valid di Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul.
  - b. Mengurus surat izin penelitian pada tanggal 27 April 2017. Mengurus surat ijin dari PPPM keluar, kemudian penulis mengantarkan ke kantor BAPEDA Bantul kemudian dari kantor BAPEDA Bantul keluar surat ijin

yang ditujukan untuk kantor Dinas Kesehatan, Puskesmas Jetis I, ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul. Setelah itu melakukan penelitian di Puskesmas Jetis I Kabupaten Bantul.

- c. Melakukan sosialisasi ke tempat penelitian Puskesmas Jetis I Bantul pada tanggal 28 April 2017 untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait.
  - d. Melakukan penelitian pada tanggal 29 April-09 Mei 2017 setiap hari Selasa dan Kamis bertepatan dengan jadwal pemeriksaan ANC. Melakukan penelitian selama 5 hari. Melakukan penelitian dengan dibantu seorang teman pada saat senam hamil, untuk selanjutnya penelitian dilakukan sendiri. Pertama kali yang dilakukan saat bertemu dengan responden ibu hamil yaitu dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, meminta responden untuk bersedia menjadi responden, melakukan *informed consent* (persetujuan) menjadi responden.
  - e. Memastikan ibu belum pernah mengisi kuesioner penulis agar tidak terjadi pengulangan data.
  - f. Melakukan penelitian dengan cara membagikan kuesioner pengetahuan ibu hamil yaitu pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Puskesmas Jetis I Kabupaten Bantul yang diisi oleh responden setelah selesai mengisi diharapkan dikembalikan kepada penulis.
  - g. Mengoreksi apakah ada item pertanyaan yang belum terisi dan meminta ibu untuk melengkapinya.
  - h. Mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah bersedia menjadi responden guna memperlancar penelitian.
  - i. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program *editing* yang ada dikomputer.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian
- Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :
- a. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan dan diisi oleh masing-masing responden, kemudian penulis melakukan analisa sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang diolah kemudian dimasukkan kedalam bab IV dan bab V.
  - b. Menyusun laporan hasil penelitian di Puskesmas Jetis I Kabupaten Bantul Yogyakarta kedalam Karya Tulis Ilmiah.

- c. Melakukan konsultasi Karya Tulis Ilmiah pada pembimbing.
- d. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian yang sudah dikonsultasikan.
- e. Melakukan seminar atau mempresentasikan hasil penelitian yaitu pada tanggal 24 Mei 2017.
- f. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian yang telah diseminarkan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA